

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu perguruan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk bekerja di bidang tertentu. Di samping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 768 jam atau 4 bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma III dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dipilih dan relevan dalam kegiatan PKL adalah PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kecamatan Batu, Kota Batu.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yaitu salah satu perusahaan di Kota Batu Jawa Timur yang bergerak dalam bidang jasa dan manufaktur. Perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan besar yang menerima para pelajar atau mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang. Perusahaan ini sangatlah cocok untuk mahasiswa vokasi karena perusahaan ini

bergerak dalam beberapa bidang, diantaranya yaitu industri, perhotelan, agribisnis, pariwisata, dan real estate.

PT. Kusuma Agrowisata merupakan nama untuk PT. Kusuma Agrowisata Group dalam bidang pariwisata dan agribisnis. Luas keseluruhan kawasan budidaya tanaman tahunan PT. Kusuma Agrowisata sekitar 40 hektar, terdiri dari tanaman Jambu, Apel, Jeruk, Stroberi, Buah Naga, dan Kopi. Luas lahan budidaya tanaman Jambu sekitar 5 hektar, terdiri dari Jambu Kristal dan Jambu Biji. Tanaman Jambu yang berada di PT. Kusuma Agrowisata dibudidayakan sebagai wisata petik, bahan baku industri minuman dan untuk dipasarkan. (Lestari & Wahyuningsih, 2012).

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tidak hanya pada budidaya saja melainkan juga upaya untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas dari tanaman jambu dengan cara perawatan terhadap tanaman jambu secara berkala. Tujuan kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas dari tanaman jambu yaitu untuk meminimalisir serangan hama dan penyakit pada tanaman jambu maka dari itu tidak heran jika tanaman jambu di PT. Kusuma Agrowisata dinobatkan sebagai salah satu tanaman dengan penyumbang keuntungan terbesar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangann iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) telah dilaksanakan di PT. Kusuma

Agrowisata di Kota Batu-Malang Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai sejak tanggal 01 September 2021 s/d 31 Desember 2021. Kegiatan PKL dilakukan setiap hari kecuali minggu dan libur nasional dengan durasi kerja 8 jam per harinya dimulai jam 06.00 s/d 14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan data laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis menggunakan metode pelaksanaan secara:

1. Praktik langsung di lokasi PKL.

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan langsung di kebun apel PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kota Batu Malang Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara dengan pihak terkait.

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan seperti para petani yang terlibat langsung dan pengawas yang bertanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan komoditas tanaman Jambu.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.

